

**DAMPAK KEBIJAKAN POLITIK MUHAMMAD ALI PASYA
DI MESIR (1805-1849 M)**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

EVA MUSDZALIFAH AGUSTINA
14120044
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Musdzalifah Agustina
NIM : 14120044
Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Saya yang menyatakan,

Eva Musdzalifah Agustina

NIM: 14120044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasi lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Eva Musdzalifah Agustina
NIM : 14120044
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya)

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta memohon ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Eva Musdzalifah Agustina

NIM: 14120044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

KEBIJAKAN POLITIK MUHAMMAD ALI PASYA DI MESIR (1805-1849 M)

yang ditulis oleh:

Nama : Eva Musdzalifah Agustina

NIM : 14120044

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.

NIP: 19550501 199812 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-132/Un.02/DA/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KEBIJAKAN POLITIK MUHAMMAD ALI PASYA DI MESIR
(1805-1849)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA MUSDZALIFAH A
Nomor Induk Mahasiswa : 14120044
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Dr. Sudiadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji II

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Deban



Dr. H. Akhmal Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

*Jika anda tidak pernah mencoba, bagaimana anda bisa tahu
jika anda memiliki kesempatan
-Jack Ma [Mantan CEO Ali Baba]-*



PERSEMBAHAN

*Penelitian ini saya persembahkan untuk:
Almameterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga;*

*Kedua orangtua;
Dan teman-teman seperjuangan SKI 2014.*



ABSTRAK

DAMPAK KEBIJAKAN POLITIK MUHAMMAD ALI PASYA DI MESIR (1805-1849 M)

Setelah runtuhnya Dinasti Abbasiyah pada Abad XIII M, dunia Islam mengalami masa stagnan di segala lini kehidupan, tidak hanya dalam aspek beragama namun juga di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan yang pernah menjadi tolak ukur kemajuan oleh orang-orang Barat pada masanya. Hingga kedatangan Napoleon Bonaparte ke Mesir pada 1798 M yang membuat umat Islam sadar akan ketertinggalan mereka. Meskipun kependudukan Napoleon tidak berlangsung lama, tapi upayanya dalam mengenalkan kemajuan Barat menarik minat penguasa Mesir selanjutnya, yang tidak lain yaitu Muhammad Ali. Ia sendiri bukanlah *pasya* yang mewakili Sultan Turki Utsmani dalam memerintah wilayah ini, ia datang bersama para pasukan Albania yang dikirim untuk memukul mundur pasukan Perancis yang dipimpin oleh Napoleon Bonaparte. Selama masa pemerintahannya, Muhammad Ali melakukan gebrakan pembaharuan secara menyeluruh baik di birokrasi maupun kehidupan sosial rakyat Mesir. Pembaharuan-pembaharuan Muhammad Ali ini pada dekade berikutnya berhasil membawa Mesir (khususnya umat Islam) memasuki era modern.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan politik dan teori *Challenge and Response* oleh Arnold Josep Tonybee (1889-1979), yaitu teori yang menggambarkan tentang hubungan sebab akibat yang dimunculkan oleh suatu kejadian, yang mana suatu tantangan akan mendapatkan respon/ tanggapan dalam penyelesaiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi sehingga dapat membantu dalam mengungkapkan peristiwa secara kronologis, sistematis, serta sesuai dengan fakta sejarah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kebijakan Muhammad Ali Pasya beserta dampaknya terhadap Mesir.

Hasil dari penelitian ini adalah Muhammad Ali Pasya meskipun tidak memiliki pengalaman dalam ilmu pemerintahan, namun dengan kecerdikan, pembelajarannya dari penguasa sebelumnya, ketepatan strategi, dan juga ambisi yang kuat berhasil

mengantarkan Mesir sebagai wilayah mandiri meskipun masih berada dibawah kekuasaan Kesultanan Turki Utsmani. Lumrah bagi negara bawahan lainnya yang saling bergantung dengan pusat pemerintahan maupun wilayah sekitarnya, namun Muhammad Ali berhasil membawa Mesir lebih maju di berbagai aspek dan dapat memenuhi kebutuhan rakyatnya. Muhammad Ali Pasya paham betul untuk dapat mengkokohkan kedudukannya beserta keturunannya kelak, ia melakukan pembaruan mendasar di segala lini yang berhasil menguatkan kondisi Mesir. Walaupun semua ini berdasarkan kepentingan pribadi, tetap saja sumbangsih atas pembaruannya ini tidak dapat menutup mata bahwa keberhasilannya membuka jalan Mesir (terutama dunia Islam) dari masa stagnasi. Gambaran umum kondisi dunia Islam setelah runtuhnya Dinasti Abbasiyah pada Abad XIII M di mana pintu ijtihad tertutup sehingga mematikan dinamika berfikir yang berimbas pada keterpurukan di semua lini kehidupan masyarakat Islam.

Kata kunci: Muhammad Ali Pasya, Dampak, Kebijakan Politik, Mesir.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه، كما يحب ربنا و يرضى،
أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله،
اللهم صلّ وسلّم و بارك وأنعم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga *yaum al-akhir*.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh kesabaran, skripsi yang berjudul **“Dampak Kebijakan Politik Muhammad Ali Pasya di Mesir (1805-1849 M)”** akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kenyataannya, proses penyelesaian tugas akhir ini tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kendala dan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakannya. Akan tetapi berkat dukungan baik moral dan materiil dari berbagai pihak, tugas akhir ini pun dapat diselesaikan, *Alhamdulillah*.

Ucapan terima kasih yang mendalam disertai rasa hormat dan haru, peneliti sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam serta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan ini.
6. Dosen pembimbing akademik, Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag. M. Hum yang telah memberikan arahan dalam akademik selama peneliti menjadi mahasiswa di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Sarodji dan Ibu Sri wahyuni, atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang tulus yang dicurahkan. Serta kakak laki-laki Muson Ashari yang memberi motivasi dan semangat tiada henti bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
8. Teman-teman peneliti yang telah memberi dukungan dan juga bantuan selama proses penelitian ini. Tidak lain yaitu teman-teman seperjuangan Jurusan SKI angkatan 2014, Duli, Riska, Lu'luul, Iman, Fahri, Majid, Nuril, Rifa, Ningrum, Ruli, Lucky, Fina, Ella, Zanna, Halimah, Wiwid. Dukungan dari teman MAN Hesty, Dyah, Tajul, dan Jamil; teman kos Reni dan Nafa; dan tak lupa temen KKN 93 Wangon, Hawa dan Listria.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-pesatu dalam skripsi ini

Yogyakarta, 10 Desember 2019
Peneliti,

Eva Musdzalifah Agustina
NIM: 14120044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II MESIR SEBELUM MASA MUHAMMAD ALI PASYA	 17
A. Kondisi Geografis	17
B. Kondisi Sosial-Keagamaan	19
C. Kondisi Ekonomi	22
D. Kondisi Politik	25
E. Kondisi Pendidikan	30
 BAB III PEMERINTAHAN MUHAMMAD ALI PASYA DI MESIR	 37
A. Riwayat Hidup Muhammad Ali Pasya	37
B. Masa Suksesi Muhammad Ali Pasya	43

C. Kebijakan Umum Pemerintahan	52
1. Kebijakan Sosial-Keagamaan	52
2. Kebijakan Ekonomi	57
a. Pengambilalihan Tanah	57
b. Monopoli Perdagangan	60
c. Perpajakan	62
3. Kebijakan Pendidikan	65
BAB IV BENTUK-BENTUK KEBIJAKAN POLITIK	
MUHAMMAD ALI PASYA	77
A. Kebijakan Politik Dalam Negeri	77
1. Penertiban Otoritas Ulama	77
2. Pembantaian Kaum Mamluk	79
3. Pembentukan Angkatan Militer dan Wajib Militer	83
4. Reorganisasi Birokrasi	91
B. Kebijakan Politik Luar Negeri	94
1. Operasi Militer Melawan Gerakan Wahabi	95
2. Operasi Militer ke Sudan	97
3. Operasi Militer Menghadapi Pemberontakan Yunani	98
4. Operasi Militer ke Anatolia	100
C. Dampak Kebijakan Muhammad Ali Pasya di Mesir	101
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Muhammad Ali Pasya	119
Lampiran 2	Gambar Benteng Kairo	120
Lampiran 3	Gambar Pembantaian kaum Mamluk di Benteng Kairo	120
Lampiran 4	Lukisan Pertempuran Piramida	121
Lampiran 5	Lukisan Ilustrasi Pertempuran Navarino.....	121
Lampiran 6	Gambar Wilayah Peperangan Antara <i>Pasya</i> dan Sultan.....	122
Lampiran 7	Gambar Foto Peta Perluasan Kekuasaan Masa Muhammad Ali Pasya	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mesir merupakan wilayah yang telah masyhur sejak masa pra Islam. Banyak kerajaan yang memperebutkan wilayah ini karena keistimewaannya, tidak kecuali orang-orang Arab yang tertarik menguasai wilayah ini sejak awal ekspansi mereka. Mesir yang memiliki posisi strategis, berlokasi dekat Suriah dan Hijaz serta berbatasan langsung dengan Laut Tengah. Tanahnya subur menumbuhkan berbagai biji-bijian, sehingga negeri ini pernah menjadi lumbung Konstantinopel yang ibukotanya di Alexandria menjadi markas angkatan laut Bizantium, sekaligus menjadi pintu masuk ke Afrika Utara. Hal inilah yang semakin menyulut motivasi orang-orang Arab untuk menaklukkan kawasan ini.¹

Penaklukan Mesir pada masa Khalifah Umar bin Khattab oleh Amr bin Ash, telah membuka gerbang masuknya Islam ke wilayah tersebut. beberapa abad setelah itu, Islam mengalami perkembangan yang pesat. Beberapa Dinasti Islam berdiri dan memberikan sumbangan yang besar, antara lain Dinasti Fatimiyah, Ayyubiyah, dan Mamluk. Salah satu peninggalan yang dapat kita nikmati hingga saat ini, salah satunya yaitu Universitas al-Azhar.

¹ Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Pustaka, cet. I , 2002), hlm. 199.

Dalam Abad XIX dan awal Abad XX M, didorong oleh kebutuhan ekonomi industri terhadap bahan-bahan baku dan pemasarannya, dan juga oleh kompetisi politik dan ekonom satu sama lain, negara-negara Eropa menegakkan kerajaan teritorial dunia. Permulaan Abad XX M kekuatan Eropa hampir menguasai seluruh dunia Islam. Dengan didukung oleh pertumbuhan produksi pabrik dalam skala yang besar, dan perkembangan metode komunikasi yang ditandai dengan ditemukannya kapal uap, kereta api, dan telegraf, Eropa telah siap untuk melakukan ekspansi perdagangan.²

Mesir tidak lepas dari penguasaan Eropa terutama Perancis, ditandai dengan ekspedisi Napoleon ke Mesir tahun 1798 M setelah Revolusi Perancis (1789-1799 M). Selama berada di Mesir, Napoleon pun mengenalkan beberapa gagasan pemikiran, salah satunya yaitu nasionalisme, Mesir untuk Mesir.³ Hal ini sangat relevan dengan kondisi Mesir yang telah lama berada di bawah penguasa asing. Selain itu kedatangan Napoleon juga menyadarkarkan umat Islam dalam melihat seberapa jauh ketertinggalan mereka, sekaligus diajak untuk bernostalgia mengenang kemajuan yang pernah dunia Islam capai disaat Bangsa Barat berada di masa kegelapan, dan sekarang kondisinya terbalik. Saat itu rakyat Mesir (khususnya umat Islam) yang telah lama berada dalam masa stagnasi, mendapatkan pencerahan

² M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Bagaskara, 2014), hlm. 342.

³ *Ibid.*, hlm. 346-347.

setelah ketertinggalan mereka di berbagai aspek terutama ilmu pengetahuan. kemerdekaan menyuarakan aspirasi, dan keadilan yang merata bagi rakyat Mesir. Napoleon mengaplikasikan gagasannya tersebut dengan memberi kekuasaan yang lebih bagi Bangsa Mesir yang mempengaruhi rakyat untuk memusuhi rezim Mamluk, menghasilkan Mesir bangkit sebagai bangsa yang satu dan kuat.

Mesir pada Abad XIX M secara resmi masih merupakan bagian dari Pemerintahan Turki Utsmani, tetapi akhirnya bebas. Mengiringi invasi Perancis ke Mesir pada tahun 1798 M, seorang penguasa kuat bernama Muhammad Ali, muncul sebagai penguasa baru.⁴ Muhammad Ali ditugaskan ke Mesir tahun 1799 M sebagai salah seorang di antara 300 anggota pasukan Albania yang dikirim atas permintaan Sultan Turki Utsmani yaitu Salim III untuk mengusir Perancis dari wilayahnya. Awalnya Muhammad Ali berkedudukan sebagai komandan kedua pasukan Albania, kemudian karena kecakapannya dalam memimpin maka ia diangkat menjadi komandan penuh. Setelah berhasil mengusir Napoleon dari Mesir, ia diangkat menjadi jenderal tahun 1801 M.⁵

Bersama angkatan perang Utsmani yang terdiri dari pasukan Albania dan dengan memanfaatkan karakternya yang

⁴ John Obert Voll, *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Islam*, terj. Ajat Sudrajat (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, cet. I, 1997), hlm. 133.

⁵ Siti Maryam, dkk., *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Jakarta: LESFI, cet. IV, 2002) hlm. 303.

kuat serta kondisi Mesir yang kacau, Muhammad Ali segera menjadi Gubernur Mesir atas dukungan rakyat Mesir. Ia melembagakan program pembaruan yang bertujuan menciptakan negara modern yang mampu menahan kendali asing dan menjadikan Mesir sebagai negara mandiri. Periode pemerintahannya berlangsung selama 45 tahun terhitung dari tahun 1809-1849 M merupakan era pembaruan pragmatik di Mesir, dan program pembaruannya mengubah struktur politik dan ekonomi sepanjang garis pembaruan-westernisasi.⁶

Muhammad Ali Pasya, sebagaimana raja-raja lainnya juga mementingkan bidang militer untuk mempertahankan kekuasaannya. Namun ia mengerti bahwa di belakang itu semua harus ada aspek lainnya yang saling menopang. Seperti halnya kekuasaan militer yang membutuhkan kekuatan ekonomi yang sanggup menopang dan mendorong pembaruan di bidang-bidang lainnya khususnya militer. Serta disatu sisi Muhammad Ali berpendapat bahwa kemajuan ekonomi dan militer hanya dapat didorong oleh ilmu-ilmu modern yang telah dikenal orang Eropa.⁷

Oleh karena itu, untuk merealisasikan hal tersebut, salah satu upaya dilakukan Muhammad Ali Pasya dengan mengirim para pemuda Mesir untuk menuntut ilmu ke negara Barat. Pengiriman tersebut dengan harapan ketika kembali ke Mesir,

⁶ Voll, *Politik Islam*, hlm. 133.

⁷ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, cet. VIII, 1996), hlm. 36.

para mahasiswa tersebut dapat menerapkan ilmunya untuk pembaruan di tanah air. Ilmu-ilmu yang dipentingkan di antaranya ilmu-ilmu kemiliteran, farmansi, kedokteran, dan sebagainya, yang tidak jauh hubungannya dengan dunia militer.⁸

Penelitian ini dipilih melalui berbagai pertimbangan antara lain yaitu menurut peneliti sosok Muhammad Ali Pasya merupakan tokoh yang tidak dapat dikesampingkan dalam membuka peradaban Islam menuju era modern. Ia cerdik dalam mengambil peluang ketika Mesir mengalami masa transisi setelah perginya pasukan Perancis hingga mencapai jabatan sebagai penguasa Mesir. Ia mendapat dukungan dari rakyat Mesir dan para ulama ketika mencapai kekuasaan, sehingga tidak sulit baginya untuk melakukan pembaruan di setiap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkannya. Terlebih pembaruan politiknya dalam bidang pendidikan memiliki sumbangsih dalam melahirkan tokoh-tokoh besar Islam yang dikenal hingga kini seperti Rifa'ah Badawi Rafi' al-Tahtawi (1801-1873 M).⁹

Penelitian ini membahas secara global kebijakan politik Muhammad Ali Pasya di Mesir, global yang dimaksud peneliti disini adalah bahwa penelitian ini juga membahas kebijakan umum Muhammad Ali Pasya yang memiliki implikasi dengan politik. Penelitian ini juga dapat menambah khazanah pengetahuan Islam berkaitan dengan pembaruan Islam di Mesir.

⁸ *Ibid.*

⁹ Arief Sukino, *Dinamika Pendidikan Islam di Mesir dan Implikasinya Terhadap Transformasi Keilmuan Ulama Nusantara*, Vol. 10, No. 1, 2016, hlm. 29.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kebijakan Muhammad Ali Pasya di Mesir. Kebijakan yang dikaji oleh peneliti dibatasi pada kebijakan politik. Penelitian dibatasi dari tahun 1805 sampai 1849 M. Tahun 1805 M merupakan tahun awal berkuasanya Muhammad Ali Pasya di Mesir. Terjadi banyak rintangan dalam mencapai puncak kekuasaan di Mesir, karena harus menghadapi rivalnya baik dari kaum Mamluk, Pemerintah Ottoman, hingga Bangsa Barat yang ingin menguasai Mesir. Sementara itu, tahun 1849 M merupakan tahun terakhir kekuasaan Muhammad Ali Pasya.

Penelitian ini membahas mengapa kebijakan Muhammad Ali Pasya dapat membawa Mesir pada kemajuan. Permasalahan tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam 3 rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Mesir sebelum kedatangan Muhammad Ali Pasya?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kebijakan politik Muhammad Ali Pasya di Mesir?
3. Apa saja dampak dari kebijakan politik Muhammad Ali Pasya di Mesir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi masa sebelum kedatangan Muhammad Ali Pasya.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kebijakan Muhammad Ali Pasya di Mesir
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari kebijakan yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan dalam memahami dan melengkapi sumber mengenai kebijakan Muhammad Ali Pasya di Mesir.
2. Memberikan sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan erat dengan Islam memasuki era modern yang berawal di Mesir.
3. Dapat dijadikan model bagi pemimpin dalam usaha mempertahankan dan memajukan pemerintahannya.
4. Dapat menambah wawasan mengenai kontribusi Muhammad Ali Pasya terhadap dunia Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang “Kebijakan Politik Muhammad Ali Pasya di Mesir (1805-1849)” belum banyak mendapat perhatian dalam penelitian skripsi. Meskipun demikian, ada beberapa karya atau tulisan yang membahas tentang salah satu kebijakan Muhammad Ali Pasya di Mesir yang dapat dijadikan bahan referensi dalam penulisan ini.

Skripsi “Muhammad Ali Pasya dan al-Azhar” yang ditulis oleh Yuli Emma Handayani, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011. Penelitian ini

menjelaskan tentang pengaruh pembaruan di Mesir masa pemerintahan Muhammad Ali Pasya terhadap modernisasi pendidikan di al-Azhar. Keterkaitan antara tulisan ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah adanya pembahasan mengenai kedudukan Muhammad Ali Pasya di Mesir dan juga hubungan Muhammad Ali dengan Barat dalam hal proses pembaruan di Mesir. Perbedaannya di penelitian ini lebih fokus kepada pengaruh hingga dampak pendidikan Barat di al-Azhar beserta tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perjuangan pembaruan di al-Azhar.

Skripsi “Pembaharuan Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Muhammad Ali Pasya” yang ditulis oleh Nisa Assajdah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2015. Penelitian ini menjelaskan tentang kemunculan pembaruan Muhammad Ali Pasya yang dilatarbelakangi oleh ekspedisi Napoleon Bonaparte di Mesir yang menyadarkan akan ketertinggalan umat Islam di berbagai bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Keterkaitan antara tulisan ini dengan penelitian yang peneliti dilakukan adalah kedatangan Napoleon, biografi Muhammad Ali Pasya beserta pembaruannya. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pola pembaruan pendidikan pada masa pemerintahan Muhammad Ali Pasya.

Skripsi “Peranan Muhammad Ali Pasha Dalam Pengembangan Islam Di Mesir” yang ditulis oleh Samsul Ahmad, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Alauddin Makassar,

tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan tentang peran Muhammad Ali dalam upaya mengembangkan Islam salah satunya yaitu dengan melakukan pembaharuan di bidang pendidikan, baik itu merombak kurikulum, program penerjemahan, mendatangkan guru dari Eropa, dan masih banyak lagi.

Perbedaan ketiga tulisan di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus kajian, yang mana penelitian yang dilakukan mengkaji tentang Muhammad Ali Pasya beserta kebijakan politiknya. Sedangkan kedua penelitian di atas lebih menekankan pembaruan di bidang pendidikan pada masa pemerintahan Muhammad Ali Pasya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Muhammad Ali Pasya selaku penguasa Mesir.

Kebijakan merupakan hasil dari suatu keputusan setelah melalui pemilihan alternatif yang tersedia dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Dengan demikian, kebijakan menyangkut dua aspek besar, yaitu proses pelaksanaan keputusan dan pengaruh atas pelaksanaan kebijakan tersebut. Menurut David Easton, “kebijakan dipandang sebagai sebuah tanggapan/respon dari

sistem politik atas permintaan ataupun dorongan lingkungan”.¹⁰ Kebijakan politik yang diambil oleh seorang penguasa merupakan cakupan sebuah keputusan politik. Keputusan politik adalah keputusan yang mengikat, menyangkut, dan mempengaruhi masyarakat umum.¹¹

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Challenge and Response* oleh Arnold Josep Tonybee (1889-1979). Menurut Tonybee yang dikutip oleh Imam Muhsin, “setiap gerak sejarah timbul karena adanya rangsangan untuk melakukan reaksi dengan menciptakan tanggapan atau jawaban dan melakukan perubahan-perubahan”.¹² Menurut teori *Challenge and Response*, jawaban dari suatu tantangan belum dapat dipastikan, dan baru akan dijawab dengan berbagai kemungkinan atau alternatif jawaban, yang mana suatu tantangan akan mendapatkan respon/ tanggapan sebagai penyelesaiannya. Dengan menggunakan teori ini, penulis menganalisis tantangan yang dihadapi Muhammad Ali Pasya selama masa kekuasaannya beserta responnya melalui kebijakan-kebijakannya yang ia keluarkan.

¹⁰ Waluyo Iman Iswoeo, “Beberapa Pendekatan dalam Analisis dan Implementasi Kebijakan Publik”, dalam Miriam Budiarjo dan Tri Nuke Pudjiastuti, ed., *Teori-teori Politik Dewasa Ini* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 229-232.

¹¹ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 190.

¹² Ali Muhsin, “Gerakan nasionalisme Banggali tahun 1947-1971 M”, dalam Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bhratara Krya Aksara, 1981), hlm. 141.

F. Metode Penelitian

Penelitian terhadap “Kebijakan politik Muhammad Ali Pasya di Mesir (1805-1849)” ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk, yang dimaksud metode sejarah adalah:

Proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen, dan peninggalan masa lampu yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.¹³

Dalam penelitian sejarah, ada empat langkah yang harus dilalui yaitu:

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani, *heurishein* yang berarti memperoleh. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi, dan merawat catatan-catatan.¹⁴ Dalam hal ini, yang dimaksud heuristik adalah kemampuan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber tertulis berupa buku dan skripsi. Pengumpulan sumber dilacak dan dicari di Perpustakaan Pusat UIN Sunan

¹³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 32.

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

Kalijaga, Perpustakaan Pusat UGM, dan Perpustakaan Ilmu Budaya UGM. Penelitian ini memakai sumber primer yaitu buku *Manners and Customs of The Modern Egyptians*, karya Edward William Lane. Selain itu juga didukung menggunakan sumber pokok yang digunakan peneliti antara lain yaitu, *The History of Egypt from Muhammad Ali to Mubarak*, karya P. J. Vatikiotis; *A History of Modern Egypt And Anglo-Egyptian Relation 1800-1953*, karya John Marlowe; *The Awakening of Modern Egypt*, karya M. Rifaat Bey; dan *A History of The Modern Middle East*, karya William L. Cleveland dan Martin Bunton.

2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi atau lazim disebut kritik sumber.¹⁵ Kritik dibagi menjadi kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern bertujuan menguji keabsahan/ validitas sumber dilihat dari segi penampilan luar sumber, seperti penulis dan sosio-historisnya, gaya tulisan, kalimat, kata-kata, huruf, dan sebagainya. Sementara itu, kritik intern bertujuan untuk menguji keshahihan/ kredibilitas sumber, dengan membandingkan antara dokumen satu dengan dokumen lain dari segi isinya. Pada tahap ini, peneliti melakukan kritik terhadap sumber yang didapatkan, baik dari buku, jurnal, maupun yang lainnya.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 108.

Misalnya dalam buku *Manners and Customs of The Modern Egyptians* karya Edward William Lane dan buku dari P. J. Vatikiotis yang berjudul *The History of Egypt from Muhammad Ali to Mubarak*. Kedua buku di atas memiliki perbedaan waktu peristiwa dan sumber data. Peneliti lebih menggunakan sumber yang berasal dari Edward William Lane yang merupakan saksi dari pemerintahan Muhammad Ali. Dapat dikatakan buku *Manners and Customs of The Modern Egyptians* merupakan sumber primer, namun disini kekurangan dari Lane hanya memaparkan kondisi masyarakat serta budaya yang berlangsung pada saat itu, dan sedikit menjelaskan sisi kebijakan politik Muhammad Ali secara spesifik. Sementara itu, P. J. Vatikiotis yang merupakan sejarawan akademik yang konsens pada persoalan Timur Tengah khususnya Mesir Modern, dalam tulisannya tersebut memberikan pemaparan kebijakan Muhammad Ali secara spesifik serta menyajikan apa saja tantangan yang dihadapi oleh Muhammad Ali selama berkuasa. Oleh Karena itu, penulis lebih memilih memakai sumber yang berasal dari P. J. Vatikiotis dalam memaparkan kondisi serta respon politik Muhammad Ali.

3. Interpretasi

Interpretasi sering disebut juga dengan penafsiran sejarah. Menurut Kuntowijoyo, interpretasi terdiri dari dua macam, yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis

yang berarti menyatukan.¹⁶ Dalam prosesi interpretasi sejarah, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa. Oleh karena itu, peneliti memerlukan pengetahuan tentang masa lalu sehingga dapat mengetahui situasi pelaku, tindakan, dan tempat peristiwa itu.¹⁷

Pada tahap ini, peneliti berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah dikumpulkan terkait dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan sumber yang telah didapat. Untuk menganalisis permasalahan ini, peneliti menggunakan pendekatan politik dan teori *Challenge and Response*. Penggunaan pendekatan politik dan teori *Challenge and Response* dapat membantu peneliti, misalnya, dalam menafsirkan tantangan yang dialami Muhammad Ali untuk mendapatkan tampuk kekuasaan di Mesir. Muhammad Ali mendapat tantangan baik dari pihak Utsmani maupun Mamluk untuk menguasai Mesir yang mengalami kekosongan setelah kepergian pasukan Perancis. Muhammad Ali yang juga memiliki tujuan yang sama dengan cerdiknya menggunakan dukungan para ulama dan rakyat Mesir untuk dapat merebut kekuasaan.

¹⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

¹⁷ Dudung, *Metode Penelitian*, hlm. 115.

4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data harus disajikan secara kronologis.¹⁸ Penulisan sejarah oleh peneliti akan disajikan secara deskriptif-analitis, sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Pembahasan mulai dari bab pertama hingga bab keempat dibuat secara runtut dan saling terkait satu sama lain.

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan arti penting penelitian, penulisan, dan menjadi landasan bagi pembahasan di bab-bab berikutnya.

Bab II mendeskripsikan gambaran Mesir sebelum kedatangan Muhammad Ali Pasha. Pembahasan ini sangat penting guna melihat kondisi Mesir yang sebelum kedatangan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 117-118.

Muhammad Ali Pasya sering mengalami masa transisi. Pembahasan ini penting guna melihat kondisi Mesir sebelum pemerintahan Muhammad Ali Pasya yang mencakup kondisi sosial-budaya, ekonomi, politik dan pendidikan. Bab ini bertujuan menjadi pembukaan pembahasan yang akan dibahas di bab-bab selanjutnya.

Bab III memaparkan tentang riwayat hidup Muhammad Ali Pasya, baik sebelum menjabat hingga mendapatkan kekuasaan dan mengeluarkan berbagai kebijakan. Kebijakan yang dibahas mencakup kondisi sosio-keagamaan, ekonomi, dan pendidikan.

Bab IV membahas tentang bentuk-bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh Muhammad Ali Pasya yang terbagi menjadi dua yaitu kebijakan dalam negeri dan luar negeri. Kebijakan dalam negeri mencakup pembantaian kaum Wahhabi, pembatasan kekuasaan ulama, pembentukan angkatan militer baru, dan reorganisasi birokrasi selama kekuasaan Muhammad Ali di Mesir, sedangkan kebijakan luar negeri mencakup operasi militer. Pada bab ini pula dijelaskan dampak dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Muhammad Ali Pasya.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini memaparkan hasil penelitian atau jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, sedangkan saran berisi hal-hal dari peneliti untuk penelitian-penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muhammad Ali merupakan anak seorang pedagang rokok yang lahir di Kavalla (sekarang Yunani Utara), Macedonia pada tahun 1865 M, yang masih masuk keturunan Turki. Sedari kecil tidak pernah mengenyam bangku sekolah karena ikut berdagang rokok membantu ayahnya, Ibrahim Agha. Oleh karena itu Muhammad Ali tidak dapat membaca dan menulis, bahkan ia baru belajar membaca di usianya yang telah mencapai 40-an. Meskipun tidak berpendidikan, Muhammad Ali merupakan anak yang cerdas, ambisius, pintar membaca situasi, dan juga selalu belajar dari kesalahan dari pemimpin di sekitarnya. Terbukti ketika menginjak dewasa, ia beralih bekerja menjadi petugas pajak yang disenangi oleh gubernur Utsmani setempat bahkan pada saat memasuki karier militer kedudukannya cepat melesat dalam hierarki militer. Puncaknya adalah keberhasilannya mengamankan posisi sebagai penguasa Mesir bergelar *Pasya*, tak hanya berhasil mengalahkan dua penguasa yang telah lama berkuasa di Mesir. Namun juga ia berhasil merebut simpati para ulama dan rakyat Mesir yang merupakan sumber dukungan terbesarnya.

Mesir sendiri merupakan wilayah yang telah masyhur bahkan sebelum kedatangan Islam, negara ini telah silih berganti penguasa yang tak lain karena lokasi yang strategis dan juga

potensi sumber daya alam yang mendukung. Penguasa Islam yang pada saat itu menguasai Mesir yaitu Kesultanan Turki Utsmani, yang memiliki wakil seorang bergelar *pasya* serta dibantu oleh kelompok Mamluk, penguasa sebelumnya menyatakan kesetiaannya kepada kesultanan ini. Sebagian besar penduduk Mesir bekerja sebagai petani dan pedagang, yang sangat menggantungkan kehidupannya pada Sungai Nil. Penduduk Mesir mayoritas memeluk agama Islam beraliran Sunni, selain itu ada pula penduduk asli Mesir yang menganut agama Kristen yang biasa disebut kelompok Koptik. Sedangkan kondisi pendidikan di Mesir sendiri tetap menganut sistem pembelajaran *madrasah*. Meskipun begitu sama kondisinya dengan wilayah Islam lainnya, sepeninggalan Dinasti Abbasiyah kondisi pendidikan mengalami stagnan.

Pada saat Muhammad Ali berkuasa di Mesir, ia melakukan perombakan mendasar di segala aspek, usaha pembaharuannya di segala sektor yang memiliki implikasi dengan politik. Oleh karena itu, hal pertama yang Muhammad Ali lakukan yaitu menyingkirkan kelompok-kelompok yang berpotensi menjadi oposisi dalam pemerintahannya yaitu Kaum Mamluk serta membatasi otoritas ulama. Reorganisasi birokrasi yang dilakukan oleh Muhammad Ali dibantu oleh orang-orang berkompeten dalam bidangnya. Dalam hal kekuatan militer, Muhammad Ali membentuk pasukan militer baru yang didukung oleh teknologi dan ilmu modern serta mengadakan sistem wajib militer bagi

rakyat Mesir untuk membantu ambisinya dalam memperluas wilayah kekuasaan di luar Mesir.

Selama berkuasanya Muhammad Ali Pasya dengan dibarengi program-program pembaruan yang ia kenalkan, mendorong Mesir sebagai wilayah bawahan Kesultanan Turki Utsmani yang mandiri dan lebih maju jika dibandingkan dengan wilayah sekitarnya. Dengan sistem pemerintahan yang bersifat sentralisasi menjadikan wilayah Mesir lebih aman dan lebih terkontrol. Penempatan orang-orang yang kompeten dalam bidangnya membantu Muhammad Ali dalam mempercepat pembaruan di Mesir. Namun di sisi lain Muhammad Ali juga dikritik karena sistem monopoli, kebijakan pertanian, dan tuntutan nya kepada rakyat Mesir yang ia peras tenaganya untuk memenuhi ambisinya.

B. Saran

Setelah melalui proses penulisan tentang “Kebijakan Politik Muhammad Ali Pasya di Mesir (1805-1849 M) banyak hal yang jadi pertimbangan bagi penulis. Terutama menganalisa kebijakan dari pemerintahan seorang tokoh yang pasti setiap orang memiliki perspektifnya masing-masing dalam menganalisis. Dibutuhkan keakuratan sumber data serta tidak berat sebelah dalam melihat kenyataan di lapangan, karena gambaran yang ada di benak peneliti tentang apa seharusnya terjadi seringkali berbanding terbalik dengan apa yang nyatanya terjadi. Muhammad Ali Pasya sendiri termasuk tokoh kontroversial di kalangan sejarawan Barat

maupun Timur, dengan sistem pemerintahannya yang otoriter dan gebrakan pembaharuan di segala lini tentu menimbulkan pro dan kontra. Walaupun begitu peneliti mencoba menyajikan kebijakan Muhammad Ali Pasya dengan segala dampaknya, baik dampak positif maupun negatif serta berusaha untuk tidak bersifat subjektiv.

Meskipun begitu, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca, agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Penulis hanya dapat berharap semoga di kemudian hari terdapat ide-ide cemerlang tentang kajian ilmiah dan sejarah Islam khususnya tentang sejarah Mesir, yang memiliki dampak yang sangat besar dengan kondisi Islam sekarang ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan menjadi tambahan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang sejarah Islam dan setiap individu yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Al-'Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam*. Terj. Samson Rahman. Jakarta: Akbar Media, 2013.
- Amin, Husayn Ahmad. *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*. Terj. Bahruddin Fannani. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Antonio, dkk., Muhammad Syafii. *Ensiklopedia Peradaban Islam: Kairo*. Jakarta: Tazkia Publising. 2012.
- Ansary, Tamim. *Destiny Disrupted: A History of the World through Islamic Eyes*. Terj. Yuliani Liputo. Jakarta: Publicaffairs, 2009.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. *Bangkit dan Jatuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Terj. Samson Rahman. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2014.
- ABM, M. Agastya. *Arab Spring: Badai Revolusi Timur Tengah yang Penuh Darah*. Yogyakarta: IRCSOD. 2013.
- Azra, Azyumardi. *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme hingga Postmodernisme*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Barakat, Halim. *Dunia Arab: Masyarakat, Budaya, dan Negara*. Bandung: Nusa Media. 2012.
- Bey, M. Rifaat. *The Awakening of Modern Egypt*. London: Longmans. 1947.
- Bosworth, C. E. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: MIZAN. 1993.

- Brown, Joseph C. Anene and Godfrey N. *Africa in The Nineteenth and Twentieth Centuries*. New York: Humanities Press. 1972.
- Bulliet, Reeva S. Simon, Philip Mattar, Richard W. *Encyclopedia Of The Modern Middle East*. Vol. II. New York: Simon & Schuster Macmillan. 1996.
- Bunton, William L. Cleveland and Martin. *A History of The Modern Middle East*. Boulder: Westview Press. 2009.
- Campo, Juan E. *Encyclopedia of Islam*. New York: An Imprint of Infobase Publishing. 2009.
- Departemen Agama Indonesia. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama. 1993.
- Ensiklopedi. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve. 2002.
- Esposito, John L. *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern*. Terj. Eva Y. N., dkk. Bandung: Mizan, 2002.
- _____. *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Sedang Berkembang*. Terj. Wardah Hafidz. Yogyakarta: PLP2M. 1985.
- Europa Publication Limited. *The Middle East and North Africa 1986*. London: Europa Publication Limited. 1985.
- Fahmy, Khaled. *The Era Of Muhammad Ali Pasya 1805-1849 dalam M. W. Daly. Egypt: Modern Egypt. From 1517 To The End Of The Twentieth Century*. Vol. II. London: Cambridge University Press. 2008.
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam (ringkas)*. Terj. Gufron A. Mas'adi. Cet. II. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1999.
- Goldschmidt Jr., Arthur. *Historical Dictionary of Egypt*. ed. 2nd. London: The Scarecrow Press. 1994.

- Gottaschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Hasan, Hasan Ibrahim. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang. 1989.
- Hasan, Masudul. *History of Islam: Classical Period 571-1258 C.E.* Vol. II. Delhi: Adam Publishers & Distributors. 1995.
- Hitti, Philip K. *History of The Arab*. Terj. Cecep Lukman dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2013.
- Hourani, Albert. *Pemikiran Liberal di Dunia Arab*. Terj. Dahrits Setiawan, dkk. Bandung: MIZAN. 2004.
- Isworo, Waluyo Iman. "Beberapa Pendekatan dalam Analisis dan Implementasi Kebijakan Publik", dalam Miriam Budiarmo dan Tri Nuke Pudjiastuti, ed. *Teori-teori Politik Dewasa Ini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jaelani, Bisri M. *Ensiklopedi Islam*. Yogyakarta: Panji Pustaka. 2007.
- Kandu, Amirullah. *Ensiklopedia Dunia Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Karim, M. Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara, 2014.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. *Pendidikan Islam di Indonesia dan Mesir: Titik Balik Pada SMP-SMA*. Kairo: Kedutaan Besar RI Bidang Pendidikan dan Kebudayaan. 1983.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. *Pendidikan Islam di Mesir: Pada Sekolah Dasar dan Perguruan Tinggi*. Kairo: Kedutaan Besar RI Bidang Pendidikan dan Kebudayaan. 1984.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

- Lane, Edward William. *Manners and Customs of The Modern Egyptians*. London: J. M. Dent & Sons. 1908.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Jilid III. Terj. Ghuftron A. Mas'adi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999.
- Malik-Sy, H. Maman A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Mansfield, Peter. *The Arabs*. London: Penguin Group. 1985.
- Marlowe, John. *A History Of Modern Egypt And Anglo-Egyptian Relation 1800-1953*. New York: Praeger. 1954.
- Maryam dkk., Siti. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Cet. ke-IV. Yogyakarta: LESFI. 2002.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press. 1985.
- _____. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- Ottley, Henry Bickersteth. *Modern Egypt: Its Witness to Christ*. New York: E. & J. B. Young & Co. 1884.
- Pedersen, Johannes. *The Arabic Book*. Terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: MIZAN. 1996.
- Rasyid, Soraya. *Sejarah Islam Abad Modern*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.
- Rusli, Ris'an. *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Sani, Abdul. *Lintasan Sejarah Pemikiran: Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998.
- Saleh, Qasim A. Ibrahim dan Muhammad A. *Buku Pintar Sejarah Islam: Jejak Langkah Peradaban Islam dari Masa Nabi hingga Masa Kini*. Jakarta: Zaman. 2014.

- SJ. Fadil. *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- The Encyclopaedia. *The Encyclopaedia of Islam*. Vol. VII. Leiden: E. J. Brill. 1960.
- The Cambridge. *The Cambridge History of Islam: The Central Islamic Lands*. Vol. I. New York: Cambridge University Press. 1970.
- The Cambridge. *The Cambridge History of Islam: The Further Islamic Land, Islamic Society and Civilization*. Vol. II. New York: Cambridge University Press. 1970.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. *Ensiklopedi Sejarah Islam: Imperium Mongol Muslim, Negara Utsmani, Muslim Asia Tenggara, Muslim Afrika*. Jilid 2. Terj. Arif Munandar Riswanto, dkk. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2013.
- Tonybee, Arnold J. *A Study of History*. Vol. VII. London: Oxford University Press. 1955.
- Umar, H. A. Muin. *Historiografi Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 1988.
- Usmani, M. Ahmad Rofi'. *Ensiklopedia Tokoh Muslim: Potret Perjalanan Hidup Muslim Terkemuka dari Zaman Klasik hingga Kontemporer*. Bandung: Penerbit Mizan. 2015.
- Vatikiotis, P. J. *The History of Egypt from Muhammad Ali to Mubarak*. Baltimore: The John Hopkins University Press. 1985.
- Voll, John Obert. *Politik Islam: Kelangsungan dan perubahan di Dunia Modern*. Terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1997.
- Wilkinson, Sir Gardner. *Modern Egypt and Thebes: Being A Description Of Egypt*. Vol. II. London: John Murray, 1843.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997.

Zürcher, Erik J. *Sejarah Modern Turki*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.

INTERNET

Edward William Lane, sumber: http://ed.m.wikipedia.org/wiki/Edward_Willaim_Lane diakses pada rabu, 2 Januari 2019 pukul 08.45 WIB.

Émile Jean-Horace Vernet, sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/\(%C3%89_mile_Jean\)_Horace_Vernet](https://id.wikipedia.org/wiki/(%C3%89_mile_Jean)_Horace_Vernet) diakses pada Selasa, 27 November 2018 pukul 10.12 WIB.

Gelar *baksheesh*, sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/baksheesh>, diakses pada Sabtu, 26/01/2019 pukul 20.11 WIB.

Gelar *binbashi*, sumber: <http://en.m.wikipedia.org/wiki/Binbashi>, diakses pada Selasa, 02/10/2018 pukul 12.37 WIB.

Gelar *pasya*, sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasa>, diakses pada Senin, 20/08/2018 pukul 10.09 WIB.

Gelar *syarif*, sumber: <http://in.m.wikipedia.org/wiki/syarif>, diakses pada Rabu, 31/10/2018 pukul 23.25 WIB.

Pengertian *feddan*, sumber: <http://en.m.wikipedia.org/wiki/Feddan>, diakses pada Senin, 1 Juli 2019 pukul 14.22 WIB.

Sistem *Corvée*, sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Corvée> diakses pada Sabtu, 25/08/2018 pukul 08.47 WIB.

Sublime Porte, sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Gerbang_Agung, diakses pada Kamis, 5 Desember 2019 pada 17.36 WIB.

Tanaman *flax*, sumber: <https://seputar-tekstil.blogspot.com/p/flax-linen.html?m=1>, diakses pada Kamis, 23/08/2018 pukul 09.12 WIB.

Tanaman nila, sumber: <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Tarum> diakses pada Kamis, 8 Agustus 2019 pukul 12.30 WIB.

Tanaman rami, sumber: <http://bobo-grid-id.cdn.ampproject.org/v/amp/08682377/tanaman-rami/> diakses pada Kamis, 8 Agustus 2019 pukul 12.30 WIB.

JURNAL

Harahap, Radinal Mukhtar. *Muhammad Ali Pasha: Inovasi Pendidikan Islam*. Vol.1. No.1. Desember 2018.

P, Fuji Rahmadi. *Gerakan Pembaharuan Muhammad 'Ali Pasya dalam Lembaga Pendidikan di Mesir*. Vol. 10. No. 2. Desember 2017.

Sukino, Arief. *Dinamika Pendidikan Islam di Mesir dan Implikasinya Terhadap Transformasi Keilmuan Ulama Nusantara*. Vol. 10. No. 1. 2016.

SKRIPSI

Ahmad, Samsul. "Peranan Muhammad Ali Pasha dalam Pengembangan Islam di Mesir". Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Alaudin Makassar. 2018.

Assajdah, Nisa. "Pembaharuan Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Muhammad Ali Pasya". Jurusan Pendidikan Agama Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.

Handayani, Yuli Emma. "Muhammad Ali Pasya dan al-Azhar". Jurusan Sejarah Peradaban Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1



FOTO MUHAMMAD ALI PASYA

Sumber: William L. Cleveland and Martin Bunton, *A History of The Modern Middle East* (Boulder: Westview Press, 2009), hlm. 67.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2



BENTENG KAIRO, tempat tinggal Muhammad Ali Pasha

Sumber: <https://digitalcollections.nypl.org/items/510d47e0-0eda-a3d9-e040-e00a18064a99>.

Lampiran 3



Lukisan karya Horace Vernet²¹⁷ tentang peristiwa pembantaian orang-orang Mamluk di benteng Kairo.

Sumber gambar: <https://en.wikipedia.org>.

²¹⁷ Émile Jean-Horace Vernet (30 Juni 1789 – 17 Januari 1863) adalah seorang seniman berkebangsaan Prancis, dikenal secara luas melalui karya-karyanya berupa lukisan potret, peperangan dan orientalis Arab. Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Émile_Jean_Horace_Vernet diakses pada Selasa, 27 November 2018 pukul 10.12 WIB.

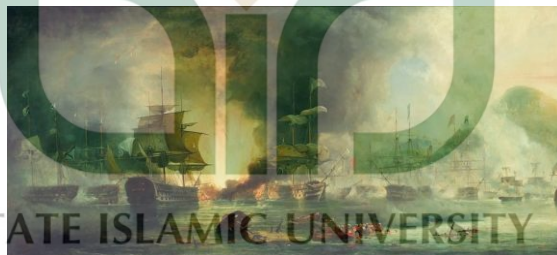
Lampiran 4



LUKISAN PERTEMPURAN PIRAMIDA (21 juli 1798 M),
karya François Louis Joseph Watteau

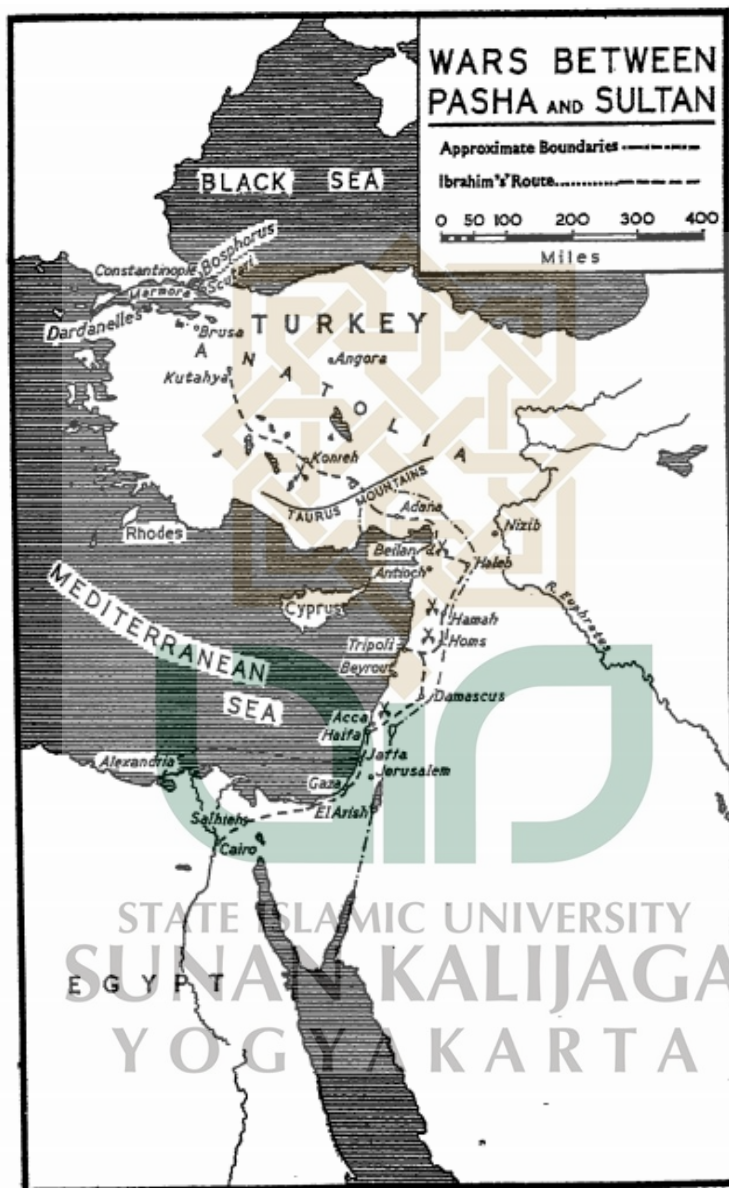
Sumber: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Francois-Louis-Joseph-Watteau_001.jpg.

Lampiran 5



LUKISAN ILUSTRASI PERTEMPURAN NAVARIO

Sumber gambar: <http://greece.greekreporter.com>.



GAMBAR WILAYAH PEPERANGAN ANTARA PASYA
DAN SULTAN

Sumber: M. Rifaat Bey, *The Awakening of Modern Egypt*
(London: Longmans, 1947), hlm. 68.

Lampiran 7



FOTO PETA PERLUASAN KEKUASAAN MASA MUHAMMAD ALI PASYA

Ekspansi Mesir yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya dan para penerusnya, ditunjukkan dengan tahun ekspansi di berbagai wilayah luar Mesir yang dapat dikuasai, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Mesir.

Sumber: William L. Cleveland and Martin Bunton, *A History of The Modern Middle East*, ed. IV (Boulder: Westview Press, 2009), hlm. 95.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Eva Musdzalifah Agustina
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 21 Agustus 1996
Nama Ayah : Sarodji
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Alamat : Dsn. Kedungglagah, Ds. Sidorejo,
RT 05/ RW 05, Kec. Geneng, Kab.
Ngawi, Jawa Timur 35271
Asal Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail : zhalifah.agustina@gmail.com
No. HP : +6282333738133

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Sidorejo II (2001-2002)
2. SDN Sidorejo II (2002-2008)
3. MTsN Paron (2008-2011)
4. MAN 1 Ngawi (2011-2014)

C. Pengalaman Organisasi

Anggota UKM Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(2015-2017)